PT Adindo Foresta Indonesia Tbk

Laporan Tahunan 2016

DAFTAR ISI

Halaman

1.	Visi Misi Perseroan	1
2.	Laporan Dewan Komisaris	2
3.	Laporan Direksi	3
4.	Profil Perusahaan	4
5.	Kronologi Peristiwa Penting	6
6.	Analisa dan Pembahasan Manajemen	7
7.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	8
8.	Tinjauan Keuangan	9
9.	Modal dan Kepemilikan Saham	16
10.	Tata Kelola Perusahaan	17
11.	Biodata Dewan Komisaris dan Direksi	19

VISI MISI PERSEROAN

1. Visi Perseroan

Mengembangkan nilai tambah bagi stakeholders Perseroan dengan motto "Apa yang kita kerjakan saat ini adalah untuk kebaikan pada masa-masa yang akan datang".

2. Misi Perseroan

Untuk mengaktualisasikan visi misi Perseroan tersebut di atas, PT Adindo Foresta Indonesia Tbk ("Perseroan") akan menjalankan kegiatan usahanya dengan misi sebagai berikut :

- Menerapkan program kerja yang dinamis dan inovatif.
- Mempunyai usaha yang berkesinambungan dan terstruktur dimasa depan dimana dalam hal ini Perseroan telah memfokuskan usahanya dalam bidang penyewaan alat-alat berat sebagai jasa penunjang di bidang kehutanan.
- Menciptakan nilai tambah bagi industri jasa penyewaan sekaligus dalam rangka mendukung program pemerintah dengan penyediaan alat-alat berat yang ramah lingkungan

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Tahun 2016 yang baru saja kita lalui merupakan tahun kebangkitan bagi Perseroan sebagai landasan bagi kelangsungan usaha Perseroan untuk periode jangka panjang. Banyak hal yang telah dilalui pada tahun 2016 sebagai suatu pelajaran berharga, untuk membawa Perseroan tetap beroperasi dan berusaha di bidang jasa penyewaan alat-alat berat di bidang kehutanan.

Keahlian yang terbangun dan kekhususan operasi dari usaha ini, akan sangat menunjang bagi pencapaian efisiensi dan keuntungan usaha. Dengan demikian, jika keahlian pengelolaan usaha meningkat dan sejalan dengan peningkatan efisiensi, maka akan meningkatkan keuntungan Para Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengharapkan dukungan tiada henti dari Para Pemegang Saham, sebagaimana kami juga selalu berikan kepada jajaran Direksi dan Karyawan, untuk mewujudkan Perseroan yang bertumbuh kembang dan termasuk langkah-langkah strategis yang akan dilaksanakan pada periode-periode mendatang.

Atas dukungan yang tiada henti dari Pemegang Saham, atas nama Direksi dan Karyawan, kami menghaturkan terima kasih.

Terima kasih.

Dewan Komisaris

LAPORAN DIREKSI

Pencapaian usaha Perseroan pada tahun ini disadari kurang memuaskan secara komersil, namun merupakan bagian dari konsolidasi berkelanjutan bagi landasan yang kokoh untuk eksistensi Perseroan.

Dukungan yang tulus dari Para Pemegang Saham sebagaimana yang selama ini diberikan, masih kami harapkan untuk memacu semangat kami dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan ini.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Dewan Komisaris, dan Karyawan atas seluruh dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tugas masing-masing.

Beberapa catatan penting seperti yang diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini, sebagai kelengkapan bersama ini kami sampaikan sebagai berikut :

- Pada tahun 2016 ini kegiatan usaha Perseroan mengalami perkembangan ke arah positif, dimana Perseroan memperoleh laba per saham dasar sebesar Rp0,09.
- Dalam produktivitas peralatan, langkah yang kami ambil adalah melakukan perbaikan alat-alat berat yang rusak karena termakan usia yang menyebabkan menurunnya produktivitas peralatan.
- Untuk menjaga komitmen kami kepada pelanggan, yaitu memberikan service yang terbaik, kami membeli beberapa unit alat berat.
- Di masa yang akan datang, kami berencana untuk meremajakan alat-alat berat dengan membeli 2 (dua) unit service truk, 1 (satu) unit timber bunk truck, dan 1 (satu) unit wheel loader. Dengan demikian, kami berharap akan bertambahnya laba bersih yang diterima Perseroan per tahunnya.

Untuk kedepannya, kami tetap berkomitmen menjalankan kegiatan penyewaan alat-alat berat dengan terus menjaga kehandalan alat-alat berat yang kami miliki saat ini dan mencari peluang untuk menambah investasi dengan mempertimbangkan juga kondisi Perseroan.

Terimakasih.

Direksi

PROFIL PERUSAHAAN

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 17 Maret 1990 berdasarkan Akta nomor 19 yang dibuat dihadapan Notaris DR Haji Erwal Gewang, S.H dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-3956.HT.01.01.Th90 tanggal 7 Juli 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Repubik Indonesia No.75 Tambahan N0.3415, tanggal 18 September 1990.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta No.114 tanggal 29 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-72837.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 13 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perseroan juga telah dirubah untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/PJOK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Akta Nomor 09 tanggal 7 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) sesuai Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor : AHU-AH.01.03-0977463 tanggal 4 November 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan perusahaan ialah menjalankan usaha di bidang Perindustrian, Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan, Pertanian, Peternakan, Real Estate, Kontraktor, Perdagangan, Pengangkutan, Percetakan dan Jasa.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Gedung Menara Batavia lantai 11, Jl.KH. Mas Mansyur, Kavling 126, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 6 Januari 2000, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Penyertaan Pendaftaran Emisi Saham No.S-22/PM/2000 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 56.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- setiap sahamnya.

Perseroan telah mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta, pada tanggal 2 Februari 2000.

Pada tanggal 23 Desember 2002, Bursa Efek Jakarta melakukan penghentian sementara (***"Suspend"***) atas perdagangan saham Perseroan.

Pada tanggal 3 Februari 2004, berdasarkan surat nomor S-0010/BEJ-PSR/02-2004 Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) memutuskan untuk menghapus pencatatan saham (***"delisting"***) Perseroan yang berlaku efektif mulai tanggal 11 Maret 2004.

Perseroan bekerja sama dengan PT Sirca Datapro Perdana suatu perusahaan yang bergerak dibidang administrasi efek yang beralamat di Wisma Sirca Jl. Johar No.18 Menteng, Jakarta Pusat.

Dalam rangka melaksanakan kegiatannya, pada tahun 1995 Perseroan bekerjasama dengan PT Inhutani I (Persero) salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang pengusahaan kehutanan, membentuk anak perusahaan PT Adindo Hutani Lestari (PT AHL). PT AHL bergerak dalam bidang pengusahaan kehutanan dengan komposisi kepemilikan saham, 60% saham milik Perseroan, dan 40% s aham milik PT Inhutani -I (Persero).

Namun sejak tanggal 3 Desember 2010, Perseroan telah melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya dalam PT Adindo Hutani Lestari, yang disebabkan adanya keterbatasan dana yang dimiliki Perseroan untuk pengembangan investasi tersebut.

Dana yang diperoleh dari hasil pelepasan saham pada PT Adindo Hutani Lestari tersebut, digunakan Perseroan untuk membayar sebagian hutang Perseroan, dan sebagian lagi di investasikan ke dalam alat-alat berat untuk disewakan kepada perusahaan yang bergerak di bidang usaha kehutanan.

KRONOLOGI PERISTIWA PENTING

15 Juni 2016 .

Perseroan menjalankan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2015, dengan Agenda Rapat sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan ;
2. Penggunaan Laba Perseroan;
4. Penunjukan Akuntan Publik;
5. Penetapan besarnya Renumerasi dan Tunjangan Lain bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

RUPS Tahunan tersebut dipimpin oleh Bapak Ir Supramono, selaku Direktur Utama Perseroan

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Pada tahun 2016 ini kegiatan usaha Perseroan mengalami perkembangan ke arah yang positif, dimana Perseroan memperoleh laba per saham dasar sebesar Rp0,09 .

Untuk meningkatkan produktivitas peralatan, disamping melakukan perbaikan atas alat berat yang usang karena termakan oleh usia yang menyebabkan menurunnya produktivitas peralatan. Dan untuk menjaga komitmen kepada pelanggan yaitu memberikan yang terbaik, Perseroan juga membeli beberapa alat-alat berat.

Dimasa yang akan datang, manajemen merencanakan untuk meremajakan alat-alat berat yang dimiliki dengan membeli 2 (dua) unit service truck, 1 (satu) unit timber bunk truck, dan 1 (satu) unit wheel loader. Dengan demikian, manajemen berharap akan bertambahnya laba bersih Perseroan per tahunnya.

Untuk kedepannya, Perseroan tetap berkomitmen menjalankan kegiatan penyewaan alat-alat berat dengan terus menjaga kehandalan alat-alat berat yang dimiliki Perseroan saat ini dan mencari peluang untuk menambah investasi dengan mempertimbangkan juga kondisi Perseroan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini adalah ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan untuk lima tahun, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013, dan 2012, yang dikutip dari laporan konsolidasian Perseroan yang di audit oleh Kantor Akuntan Pubik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan untuk tahun 2016 dan tahun 2015, dan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan untuk tahun 2014, 2013, dan 2012.

Uraian (dalam jutaan Rp. kecuali jumlah saham yang beredar)	2016	2015	2014	2013	2012
Aset lancar	5,589	3,979	4,108	3,015	1,411
Aset tidak lancar	1,297	1,500	2,387	3,506	6,225
Jumlah Aset	6,886	5,479	6,494	6,521	7,636
Liabilitas jangka pendek	1,382	45	46	41	105
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	-	580
Ekuitas	5,504	5,434	6,448	6,479	6,952
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6,886	5,479	6,494	6,520	7,637
Jumlah Penambahan Investasi	-	-	-	-	-
Modal kerja bersih	4,207	3,934	4,062	2,974	1,306
Pendapatan	960	2,280	2,280	2,585	3,042
Laba (Rugi) kotor	468	(574)	530	835	1,292
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	80	(992)	(8)	507	365
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik :					
Entitas induk	70	(1,015)	(31)	(472)	273
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) komprehensif	70	(1,015)	(31)	(472)	273
Laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik					
Entitas induk	70	(1,015)	(31)	(472)	273
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah saham yang beredar					
(dalam jutaan lembar saham)	746	746	746	746	746
Laba (Rugi) bersih per saham (dalam rupiah)	0.09	(1.36)	(0.04)	(0.63)	0.37
Rasio Usaha					
Laba (Rugi) kotor terhadap pendapatan	49%	-25%	23%	32%	42%
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan terhadap ekuitas	1%	-18%	0%	8%	5%
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan terhadap jumlah aset	1%	-18%	0%	8%	5%
Laba (Rugi) bersih terhadap pendapatan	7%	-45%	-1%	-18%	9%
Laba (Rugi) bersih terhadap ekuitas	1%	-19%	0%	-7%	4%
Laba (Rugi) bersih terhadap jumlah aset	1%	-19%	0%	-7%	4%
Rasio Keuangan					
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	404%	8842%	8930%	7354%	1344%
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas	25%	1%	1%	1%	10%
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	25%	1%	1%	1%	10%

TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2016 ini Perseroan memperoleh laba bersih per saham sebesar Rp0,09. Laba bersih per saham tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mengalami rugi bersih per saham sebesar Rp1,36. Hal tersebut terutama disebabkan oleh turunnya beban pokok pendapatan dari sebesar Rp2.854.210.668 pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp1.428.079.253 pada tahun 2016 , serta naiknya pendapatan lain-lain dari sebesar Rp7.188.521 pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp1.080.475.600 pada tahun 2016.

LAPORAN LABA (RUGI) **(dalam Rupiah)**	**2016**	**2015**	**±**
Pendapatan	960,000,000	2,280,000,000	-58%
Beban pokok pendapatan	(1,428,079,253)	(2,854,210,668)	-50%
Laba (rugi) kotor	(468,079,253)	(574,210,668)	-18%
Beban umum dan administrasi	(531,050,318)	(423,075,940)	26%
Pendapatan lain-lain	1,080,475,600	7,188,521	14931%
Beban lain-lain	(1,532,000)	(1,749,000)	-12%
Laba (rugi) usaha	79,814,029	(991,847,087)	-108%
Beban keuangan	-	-	0%
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	79,814,029	(991,847,087)	-108%
Beban pajak penghasilan			
- Pajak final	(9,600,000)	(22,800,000)	-58%
Beban pajak penghasilan bersih	(9,600,000)	(22,800,000)	-58%
Laba (rugi) tahun berjalan	70,214,029	(1,014,647,087)	-107%
Penghasilan komprehensif lain	-	-	0%
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	0%
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif tahun berjalan	70,214,029	(1,014,647,087)	-107%
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada :			
Pemilik enstitas induk			
Kepentingan non pengendali	70,214,029	(1,014,647,087)	-107%
Laba (rugi) per saham dasar	0.09	(1.36)	-107%

PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan pada tahun 2016 turun jika dibandingkan dengan tahun 2015. Perseroan pada tahun 2015 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2.280.000.000, pada tahun 2016 turun menjadi sebesar Rp960.000.000. Pendapatan Perseroan ini berasal dari usaha jasa penyewaan alat-alat berat.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalam penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015. Pada tahun 2015, beban pokok pendapatan Perseroan sebesar Rp2.854.210.668, dan pada tahun 2016 turun menjadi sebesar Rp1.428.079.253. Beban pokok pendapatan merupakan penyusutan alat-alat berat yang disewakan kepada pihak ke tiga. Penurunan beban pokok pendapatan ini disebabkan adanya penurunan beban penyusutan alat berat Perseroan.

LABA KOTOR

Menurunnya beban pokok pendapatan secara langsung berdampak terhadap kenaikan laba kotor. Perseroan. Pada tahun 2015 laba kotor Perseroan adalah sebesar Rp574.210.668, sedangkan pada tahun 2016 turun menjadi rugi sebesar Rp468.079.253.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi tahun 2016 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2015. Beban umum dan administrasi pada tahun 2015 sebesar Rp574.210.668, pada tahun 2016 naik menjadi sebesar Rp531.050.318. Kenaikan terutama disebabkan oleh naiknya biaya jasa profesional.

PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain naik dari sebesar Rp7.188.521 pada tahun 2015, menjadi sebesar Rp1.080.475.600 pada tahun 2016. Kenaikan terutama disebabkan adanya laba penjualan aset tetap berupa alat berat sebesar Rp1.020.687.935, dan lain-lain sebesar Rp44.000.000. Pendapatan jasa giro juga mengalami kenaikan, dari sebesar Rp7.188.521 pada tahun 2015, naik menjadi sebesar Rp15.787.665 pada tahun 2016.

BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain berupa beban administrasi bank, turun dari sebesar Rp1.749.000 pada tahun 2015, menjadi sebesar Rp1.532.000 pada tahun 2016.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2016 adalah sebesar Rp960.000.000. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 yang telah diundangkan pada tanggal 13 Juni 2013 dan berlaku efektif sejak 1 Juli 2013 pajak final adalah 1%, maka besarnya pajak final adalah sebesar Rp9.600.000.

LABA (RUG) TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2016, Perseroan membukukan laba sebesar Rp70.214.029. Laba Perseroan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015, yang memperoleh kerugian sebesar Rp1.014.647.087. Adanya laba Perseroan ini disebabkan selain turunnya beban pokok pendapatan, juga disebabkan oleh naiknya pendapatan lain-lain.

POSISI KEUANGAN (dalam Rupiah)	**2016**	**2015**	**±**
Aset lancar	5,588,712,932	3,979,171,531	40%
Aset tidak lancar	1,297,212,469	1,499,959,132	-14%
Total Aset	**6,885,925,401**	**5,479,130,663**	**26%**
Liabilitas jangka pendek	1,381,662,834	44,000,000	3040%
Liabilitas jangka panjang	299,999	1,382,124	0%
Total liabilitas	1,381,962,833	45,382,124	2945%
Ekuitas	5,503,962,568	5,433,748,539	1%
Total Liabilitas dan Ekuitas	**6,885,925,401**	**5,479,130,663**	**26%**

ASET

Pada tahun 2016, total aset Perseroan mengalami peningkatan sebanyak 26% dari sebesar Rp5.479.130.663 pada tahun 2015, menjadi sebesar Rp6.885.925.401 pada tahun 2016.

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan naik sebanyak 40% dari sebesar Rp3.979.171.531 tahun 2015 menjadi sebesar Rp5.588.712.932 pada tahun 2016.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan hanya terdiri dari kas di bank, dengan total keseluruhan sebesar Rp3.561.172.776 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp1.996.254.776.

b. Piutang usaha

Terjadi penurunan piutang usaha dari sebesar Rp1.902.701.240 pada tahun 2015, menjadi sebesar Rp1.799.728.006 pada tahun 2016.

c. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain pada akhir tahun 2016 sebesar Rp178.091.188 merupakan tagihan yang berkaitan dengan unsur pajak pertambahan nilai dari pihak pembeli alat berat yang dijual Perseroan.

d. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya asuransi, per 31 Desember 2016 sebesar Rp150.000

e. Uang muka

Uang muka merupakan uang muka untuk jasa penilai independen yang membantu Perseroan menentukan nilai alat berat yang dijual. Per 31 Desember 2016 berjumlah sebesar Rp1.500.000.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan turun sebanyak 14% jika dibandingkan dengan 2015. Pada tahun 2015 aset tidak lancar sebesar Rp1.499.959.132, turun menjadi sebesar Rp1.297.212.469 pada tahun 2016. Penurunan terutama disebabkan adanya penyusutan aset tetap, dan amortisasi aset lainnya. Aset tidak lancar, terdiri dari aset tetap dan aset lainnya ***(website development)***.

LIABILITAS DAN EKUITAS

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk membukukan total liabilitas dan ekuitas sebesar Rp6.885.925.401. Nilai total liablitas dan ekuitas, mengalami kenaikan sebanyak 26% jika dibandingkan dengan total liabilitas dan ekuitas tahun 2015 yang sebesar Rp5.479.130.663.

Liabilitas Jangka Pendek

Di akhir tahun 2016, liabilitas jangka pendek Perseroan naik sebanyak 2.945% jika dibandingkan dengan tahun 2015. Liabilitas jangka pendek tahun 2015 sebesar Rp45.382.124, sedangkan pada tahun 2016 naik menjadi sebesar Rp1.381.962.833.

a. Utang lain-lain

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian alat-alat berat Perseroan, per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.381.662.834.

b. Utang pajak

Utang pajak mengalami penurunan, pada tahun 2015 sebesar Rp1.382.124, turun pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp299.999.

EKUITAS

Ekuitas naik sebanyak 1% atau sebesar Rp70.214.206, dari sebesar Rp5.433.748.539 pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp5.503.962.568 pada tahun 2016. Kenaikan ekuitas disebabkan adanya laba Perseroan selama tahun 2016.

ARUS KAS (dalam Rupiah)	2016	2015	±
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	557,478,557	2,087,256,088	**-73%**
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	1,007,438,679	(1,968,503,770)	**-151%**
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	**0%**
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,564,917,236	118,752,318	**1218%**
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,996,254,776	1,877,502,458	**6%**
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3,561,172,012	1,996,254,776	**78%**

ARUS KAS

Posisi kas PT Adindo Foresta Indonesia Tbk pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015, meningkat sebanyak 78% atau sebesar Rp1.564.917.236, dari sebesar Rp1.996.254.776 pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp3.561.172.012 tahun 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk Perseroan dari aktivitas operasi menurun dari tahun 2015 sebesar Rp1.529.777.531. Penurunan terutama disebabkan menurunnya penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi naik jika dibandingkan dengan tahun 2015. Pada tahun 2015 sebesar (Rp1.968.503.770) menjadi sebesar Rp1.007.438.679 pada tahun 2016, kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan arus kas bersih Perseroan yang diterima dari penjualan aset tetap.

Kelanjutan Usaha dan Rencana Manajemen

Memasuki tahun 2016 kami bersikap optimis namun tetap pada prinsip kehati-hatian. Dengan sikap tersebut, ditambah dengan fundamental yang kuat kami dapat mempertahankan pelanggan yang ada.

Menyongsong tahun 2017, kami berencana untuk meremajakan alat-alat berat dengan membeli 2 (dua) unit service truck, 1 (satu) unit timber bunk truck, dan 1 (satu) unit wheel loader. Dengan demikian, kami berharap akan bertambahnya laba bersih yang diterima Perseroan pertahun.

Untuk kedepannya, Perseroan tetap berkomitmen menjalankan kegiatan penyewaan alat-alat berat dengan terus menjaga kehandalan alat-alat berat yang kami miliki saat ini dan mencari peluang untuk menambah investasi dengan mempertimbangkan juga kondisi Perseroan.

Manajemen Resiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan, adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perseroan meminimalisasi risiko kredit dan piutang dengan menetapkan batasan jumlah yang dapat diberikan dan jatuh tempo umur piutang. Risiko ini juga dikelola dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perseroan meminimalisasi risiko kredit dan piutang dengan menetapkan batasan jumlah yang dapat diberikan dan jatuh tempo umur piutang. Risiko ini juga dikelola dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Berdasarkan pengalaman, tidak terdapat risiko kredit yang secara signifikan dimana ada tagihan yang tidak tertagih.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit, adalah sebesar nilai tercatat bersih dan tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Perseroan dapat terekspose terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan

Manajemen Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan saat mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan dalam kelanjutan usahanya dan menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal. Untuk menjaga struktur modal, Perseroan akan selalu memantau tingkat pinjaman dari waktu ke waktu.Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dan peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang tercatat dan liabilitas, adalah :

Aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perseroan dimana Perseroan akan menyesuaikan beban penyusutan jika manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau Perseroan akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai aset yang secara teknis telah usang, aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Laba (Rugi) Bersih Per saham

	2016	2015
	(Rp)	(Rp)
Laba (rugi) komprehensif bersih	70,214,029	(1,014,647,087)
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang)	745,543,638	745,543,638
Laba (rugi) bersih per saham	**0.09**	**(1.36)**

MODAL DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Modal saham yang ditempatkan dan disetor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Lembar Saham (Lembar)	Jumlah Kepemilikan Rp	Persentase Kepemilikan
PT Ari Perdanagung	34,000,000	17,000,000,000	4.56%
Creston Atlantic Ltd	13,750,000	6,875,000,000	1.84%
Saham seri A, nilai nominal Rp500,- per saham	5,034,000	2,517,000,000	0.68%
Masyarakat (kepemilikan < 5%)	62,216,000	31,108,000,000	8.35%
Jumlah saham seri A	115,000,000	57,500,000,000	15.42%
Saham seri B, nilai nominal Rp60,- per saham			
PT Ari Perdanagung	114,959,620	6,897,577,200	15.42%
Creston Atlantic Ltd	133,569,420	8,014,165,200	17.92%
Optima Pacific Ltd	139,005,070	8,340,304,200	18.64%
Bazehill International Ltd	243,009,528	14,580,571,680	32.59%
Jumlah saham seri B	630,543,638	37,832,618,280	84.58%
Jumlah	745,543,638	95,332,618,280	100.00%

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan), sebagai perusahaan publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan publik yang bertanggung jawab, serta dilakukan untuk kepentingan Pemegang Saham Perseroan.

Perseroan mempunyai kerangka tata kelola perusahaan, yang meliputi hubungan antara tiga badan pengambil keputusan tertinggi, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar kami, Perseroan memiliki tiga organ utama korporasi, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pengelola Perseroan tertinggi. RUPS memiliki kekuasaan untuk mengangkat dan memberhentikan para komisaris dan direksi, menetapkan masalah-masalah penting lainnya yang berkenaan dengan bisnis dan operasi Perseroan, termasuk jumlah renumerasi bagi para anggota direksi dan komisaris, pembayaran deviden dan pembagian keuntungan, persetujuan tentang laporan tahunan, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian kepada direksi untuk menindaklanjuti pokok-pokok permasalahan yang disetujui dan dibahas dan disetujui dalam RUPS.

Berdasarkan ketentuan undang-undang, RUPS diselenggarakan dalam jangka waktu enam bulan sejak berakhirnya tahun buku. Pemberitahuan RUPS harus diumumkan di surat-surat kabar terkemuka dan diumumkan di situs web Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya empat belas hari sebelum tanggal pemanggilan. Pemberitahuan tersebut harus mencantumkan informasi siapa yang berhak hadir dan ketentuan tentang prosedur voting melalui surat kuasa. Auditor independen Perseroan dan penasehat hukum juga berhak menghadiri RUPS.

RUPS Perseroan terakhir kali diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2016 untuk menyetujui Laporan Tahunan 2015, serta menerima laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris; memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015; menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba; menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba; menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntansi publik guna melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan satu orang Komisaris Independen. Dewan komisaris di angkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham sejak Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat mereka sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah diangkatnya dewan komisaris yang bersangkutan.

Dewan komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan direksi dalam menjalankan Perseroan, sebagaimana yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari waktu ke waktu, dan memberikan nasihat kepada direksi dan melaksanakan hal-hal lainnya seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Oei Hok Tjan
Komisaris Independen	:	DR. Albert Widjaja.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab kepada manajemen atas penyusunan rumusan strategis Perseroan, serta mengelola dan memanfaatkan dan mempertahankan aset-aset Perseroan selaras dengan tujuan Pereroan. Direksi juga mempunyai kewenangan untuk mewakili Perseroan dalam segala urusan, termasuk dihadapan kantor pengadilan; serta untuk melakukan segala macam tindakan, baik yang berkaitan dengan manajemen maupun masalah-masalah lain, sesuai dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi terdiri dari satu orang Direktur Utama dan satu orang Direktur. Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat mereka sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah diangkatnya yang bersangkutan.

Tugas pokok Direksi adalah :

a. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan-tujuan Perseroan.

b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

c. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perseroan, serta menjalankan tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi terdiri dari :

Direktur Utama	:	Ir. Supramono
Direktur	:	Ranold Ramoko

Dikarenakan operasional Perseroan belum berjalan dengan stabil, maka direksi tidak menerima renumerasi dari Perseroan.

Sampai saat ini Perseroan hanya mempunyai 1 (satu) orang karyawan, dan belum merencanakan untuk menambah karyawan.

Mengingat keterbatasan dana, maka program pendidikan dan pelatihan karyawan untuk sementara

BIODATA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama

Oei Hok Tjan

Warga negara Indonesia lahir di Tanjung Balai, 22 Desember 1969. Lulusan Universitas Nomensen Medan, jurusan Ekonomi Akuntansi pada tahun 1995. Berpengalaman kerja selama 15 tahun di Industri kehutanan.

Menjabat sebagai Komisaris Utama sesuai Akta Notaris Linda Herawati, SH No.39 tanggal 19 Juni 2014.

Komisaris Independen

DR Albert Widjaja

Warga negara Indonesia lahir di Pati, 30 Juni 1940. Lulusan Goshen College, Indiana USA dan mendapatkan gelar MBA dengan konsentrasi ganda pada Bisnis International dan Manajemen Keuangan dari University of Cincinnati, Ohio, USA. Serta memperoleh gelar Ph.D, Ilmu Politik Ekonomi, Claremont Graduate University, California, USA. Berpengalaman dalam dunia pendidikan, khususnya dengan Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen.

Menjabat sebagai Komisaris Independen sesuai Akta Notaris Linda Herawati, SH No.39 tanggal 19 Juni 2014

DIREKSI

Direktur Utama

Ir. Supramono

Warga negara Indonesia, lahir di Klaten, 2 Maret 1949. Berpengalaman dalam bidang kehutanan sejak tahun 1976. Pada tahun 2005 bergabung dengan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk sebagai Supervisor.

Menjabat sebagai Direktur Utama sesuai dengan Akta Notaris Linda Herawati,SH No.39 tanggal 19 Juni 2014.

Direktur

Ranold Ramoko

Warga negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang, 23 November 1962. Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia angkatan 1988. Berpengalaman sebagai konsultan pajak.

Menjabat sebagai Direktur sesuai dengan Akta Notaris Linda Herawati, SH No.39, tanggal 19 Juni 2014.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB PERSEROAN ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ADINDO FORESTA INDONESIA, Tbk TAHUN 2016

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan benar, serta bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2017

Oei Hok Tjan
Komisaris Utama

DR Albert Widjaja
Komisaris Independen

Ir. Supramono
Direktur Utama

Ranold Ramoko
Direktur